

2021

**RENCANA KERJA
DAN ANGGARAN
PD KEBERSIHAN KOTA BANDUNG**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya sehingga penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2021 ini dapat diselesaikan. Tahun 2021 menjadi tahun penting bagi PD Kebersihan Kota Bandung dikarenakan tahun 2021 adalah tahun terakhir PD Kebersihan Kota Bandung beroperasi seiring akan dibubarkannya PD Kebersihan sebagai tindak lanjut keputusan Pemerintah Kota Bandung.

Dengan situasi tersebut, maka secara umum PD Kebersihan memiliki 2 peran utama yang strategis yaitu:

- Tetap menjalankan peran pelayanan yang menjadi amanatnya dengan sebaik-baiknya hingga batas waktu peralihan;
- Mendukung & mempersiapkan proses transisi dengan sebaik-baiknya sehingga peralihan berlangsung mulus, tidak ada penurunan kualitas pelayanan dan tidak adanya sengketa dalam semua aspek.

Rencana kerja ini merupakan pedoman bagi manajemen PD kebersihan dalam menjalankan perusahaan selama tahun 2021 yang akan berakhir pada September 2021. Semoga rencana kerja ini dapat dilaksanakan bersama-sama dengan baik, lancar & memuaskan seluruh *stakeholder* PD Kebersihan Kota Bandung.

Bandung, Desember 2020

Pjs. DIREKTUR UTAMA



GUN GUN SAPTARI HIDAYAT, S.T., M.B.A.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	7
1.1 LATAR BELAKANG	7
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN	8
1.3 DASAR PENYUSUNAN	8
1.4 ASUMSI-ASUMSI	9
BAB 2 ARAH PERUSAHAAN, BUDAYA KERJA & STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN	10
2.1 ARAH PERUSAHAAN	10
2.2 BUDAYA KERJA PERUSAHAAN.....	10
2.3 STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA (SOTK) PD KEBERSIHAN	11
BAB 3 RENCANA KERJA TAHUN 2021	16
3.1 PROGRAM UTAMA PERUSAHAAN	16
3.1.1 Program Pelayanan Pengelolaan Sampah	16
3.1.2 Program Transformasi Kelembagaan PD Kebersihan Kota Bandung	18
3.2 RENCANA KERJA BIDANG/SATUAN TAHUN 2021	19
3.2.1 Rencana Kerja Bidang Operasional	19
3.2.2 Rencana Kerja Bidang Pemilahan, Pengolahan, dan Pemrosesan Sampah.....	19
3.2.3 Rencana Kerja Bidang Pelayanan Khusus.....	20
3.2.4 Rencana Kerja Bidang Pengelolaan Pelanggan	20
3.2.5 Rencana Kerja Bidang Keuangan.....	21
3.2.6 Rencana Kerja Bidang Logistik	21
3.2.7 Rencana Kerja Bidang Teknik.....	22
3.2.8 Rencana Kerja Satuan Internal Auditor.....	22
3.2.9 Rencana Kerja Bidang Kesekretariatan	23
3.2.10 Rencana Kerja Bidang Sumber Daya Manusia	23
3.2.11 Rencana Kerja Bidang Penelitian dan Pengembangan.....	24
BAB 4 ANGGARAN PD KEBERSIHAN TAHUN	25

4.1	ANGGARAN PENDAPATAN PD KEBERSIHAN TAHUN 2021.....	25
4.1.1	Pendapatan Operasional dari Rumah Tinggal.....	25
4.1.2	Pendapatan Operasional dari Sektor Usaha Komersial.....	25
4.1.3	Pendapatan Operasional dari Pedagang Sektor Informal (PSI)	25
4.1.4	Pendapatan Operasional dari Angkutan Umum	26
4.1.5	Pendapatan Operasional dari Pelayanan Khusus.....	26
4.1.6	Pendapatan Kompos.....	26
4.1.7	Pendapatan Pengelolaan Bengkel Komersial.....	26
4.1.8	Pendapatan Pemilahan Sampah di P3S	26
4.1.9	Pendapatan Lain-lain	26
4.2	ANGGARAN BEBAN TAHUN 2021	26
4.2.1	Beban Pokok	26
4.2.2	Beban Usaha.....	27
BAB 5 PENUTUP		30
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 <i>Cashflow</i> Tahun 2021.....	28
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi PD Kebersihan Sesuai Peraturan Wali Kota Bandung	12
Gambar 2.2 Struktur Organisasi PD Kebersihan (Dua Tingkat di Bawah Direksi)	13

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pengelolaan sampah yang optimal merupakan suatu tantangan besar yang sekarang dihadapi hampir oleh seluruh kota besar di Indonesia, khususnya Kota Bandung. Peningkatan jumlah penduduk yang semakin tinggi mengakibatkan jumlah timbulan sampah yang terus meningkat dimana peningkatan jumlah timbulan harus diikuti pengelolaan yang optimal sehingga masalah sampah tidak menyebabkan kerusakan lingkungan dan penurunan kualitas kesehatan masyarakat.

Berdasarkan Undang-Undang (UU) RI No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, menyatakan bahwa pengelolaan sampah merupakan kewenangan dan tanggung jawab Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Kemudian, berdasarkan UU RI No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, menyatakan bahwa penyelenggaraan sistem pengelolaan sampah merupakan urusan wajib yang menjadi kewenangan dari Pemerintah Daerah Kota/Kabupaten.

PD Kebersihan sebagai lembaga pengelola sampah di Kota Bandung dalam bentuk Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) merupakan lembaga yang menjadi mitra dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung (DLHK). Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perusahaan Daerah Kebersihan, PD Kebersihan didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menyelenggarakan usaha berupa penyediaan pelayanan jasa pengelolaan sampah kota, pengolahan dan pemanfaatan sampah, pelayanan kebersihan, perbengkelan sarana pengelolaan sampah, serta usaha lainnya yang ditetapkan dengan Keputusan Direksi atas persetujuan Walikota.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang BUMD dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 118 tentang Rencana Bisnis, Rencana Kerja dan Anggaran, Kerja Sama, dan Pelaporan dan Evaluasi Badan Usaha Milik Daerah, bahwa Direksi wajib menyusun rencana kerja dan anggaran perusahaan. Selain itu sebagai salah satu sarana untuk mencapai maksud dan tujuannya didirikan PD Kebersihan, maka disusunlah Rencana Kerja dan Anggaran PD Kebersihan Kota Bandung (RKA PD Kebersihan) Tahun 2021. RKA PD Kebersihan merupakan penjabaran rencana kerja operasional dan pembiayaan yang akan dilaksanakan oleh PD Kebersihan untuk masa satu tahun kedepan. RKA disusun

sebagai acuan atau pedoman kerja yang harus diikuti oleh manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penyusunan RKA memperhatikan prinsip-prinsip yang meliputi antara lain: realistis, logis, efektif, dan efisien, serta dapat dipertanggungjawabkan.

RKA Tahun 2021 ini sejalan dengan visi dan misi perusahaan dan sesuai dengan arah kebijakan umum pemerintah kota dalam rencana RPJMD Kota Bandung Tahun 2021-2023 yaitu mengenai optimalisasi pengelolaan persampahan.

Tahun 2021 adalah tahun yang krusial bagi PD Kebersihan karena pada tahun ini dilaksanakan peralihan pengelolaan sampah, dimana berdasarkan keputusan pemerintah Kota Bandung tanggal 13 Agustus terkait kondisi PD Kebersihan Kota Bandung yang urusannya akan sepenuhnya beralih ke DLHK Kota Bandung. Hal ini juga bermakna pembubaran PD Kebersihan Kota Bandung yang akan dilakukan pada tahun 2021 ini.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penyusunan RKA PD Kebersihan Tahun 2021 ini adalah untuk melaksanakan pelayanan pengelolaan sampah yang efektif dan efisien sesuai dengan anggaran yang tersedia. Adapun tujuan disusunnya RKA adalah:

- a. Sebagai alat untuk mencapai tujuan perusahaan.
- b. Sebagai pedoman bagi setiap satuan/bidang di lingkungan PD Kebersihan dalam melaksanakan atau merealisasikan rencana kerja.
- c. Sebagai alat pengendalian manajemen perusahaan.

1.3 DASAR PENYUSUNAN

Penyusunan RKA PD Kebersihan Kota Bandung Tahun 2021 didasarkan atas:

- a. Anggaran merupakan rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif, yang diukur dalam satuan moneter standar dan satuan ukuran lain yang mencakup jangka waktu satu tahun.
- b. Penyusunan anggaran merupakan bagian dari proses perencanaan yang menyeluruh pada suatu perusahaan dan sebagai salah satu tahapan dalam rangka menciptakan sistem pengendalian manajemen.
- c. Anggaran merupakan salah satu alat bagi manajemen dalam perencanaan, koordinasi dan pengendalian, serta mencerminkan komitmen para kepala bidang dalam pertanggungjawaban untuk mencapai sasaran yang ditetapkan perusahaan.

1.4 ASUMSI-ASUMSI

Beberapa asumsi yang mendasari usulan RKA PD Kebersihan Tahun 2021 yang bermuara pada usulan pendapatan, beban, investasi dan performansi operasional serta alokasi sebagai dampak dari implementasi kebijakan pemerintah daerah terutama Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah. Asumsi tersebut antara lain adanya faktor-faktor sebagai berikut:

1. Perencanaan pada tahun 2021 hanya sampai bulan September 2021 sehubungan dengan pemberian subsidi hanya sampai bulan September 2021.
2. Laju Inflasi diprediksi sebesar 3 - 4 % per tahun.
3. Alokasi anggaran pengangkutan sampah rumah tinggal sampai dengan September tahun 2021.
4. Penerimaan Pendapatan tahun 2021 disesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19
5. Pada tahun 2021 sudah dimasukkan anggaran beban penyapuan sebesar Rp. 11.949.500.000,- untuk mengakomodari biaya sisa uang pesangon bagi pegawai penyapuan yang dialihkan ke DLHK yang direncanakan dibayar pada bulan september 2021.
6. Pada tahun 2021 sudah dimasukkan proyeksi kebutuhan pesangon bagi karyawan diluar urusan pengumpulan sampah (penyapuan) yaitu beban peralihan sebesar Rp 21.477.363.393.
7. Penarikan jasa pengelolaan sampah masih dilaksanakan oleh PD Kebersihan seperti penerimaan segmen rumah tinggal, segmen komersial & non komersial, pedagang sektor informal dan angkutan umum sampai bulan September tahun 2021.
8. Untuk tahun 2021, penganggaran lebih difokuskan pada pelayanan rutin dan pokok (tidak dikurangi dan ditambah dibandingkan tahun sebelumnya, termasuk berlaku untuk kesejahteraan karyawan). Untuk kegiatan diluar pelayanan rutin dan pokok seperti misalnya pembangunan dll tidak dianggarkan, kecuali untuk perawatan yang berdampak pada pelayanan rutin.

BAB 2 ARAH PERUSAHAAN, BUDAYA KERJA & STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

2.1 ARAH PERUSAHAAN

Periode tahun 2020-2021 menjadi periode yang krusial bagi PD Kebersihan Kota Bandung, hal tersebut disebabkan pada periode ini akan dilakukan transisi terkait pengelolaan sampah yang akan dialihkan ke Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung sebagai implementasi dari Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah. Batas akhir peralihan ini adalah September 2021. Hal ini juga bermakna bahwa tahun 2021 ini PD Kebersihan akan dibubarkan.

Situasi tersebut sangat berpengaruh terhadap Rencana Bisnis dan Rencana Kerja Perusahaan. Dengan adanya transisi tersebut maka PD Kebersihan memiliki 2 peran utama yang strategis dalam proses peralihan ini:

- Tetap menjalankan peran pelayanan yang menjadi amanatnya dengan sebaik-baiknya hingga batas waktu peralihan;
- Mendukung & mempersiapkan proses transisi dengan sebaik-baiknya sehingga peralihan berlangsung mulus, tidak ada penurunan kualitas pelayanan dan tidak adanya sengketa dalam semua aspek.

2.2 BUDAYA KERJA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan roda organisasi agar berjalan baik diperlukan nilai, norma dan perilaku pegawai dan pimpinan dalam rangka membangun hubungan yang harmonis, sinergi serta adil dan sehat dengan pelanggan, mitra kerja, pemilik perusahaan, masyarakat dan pegawai.

Nilai-nilai perusahaan yang merupakan budaya perusahaan mampu mensinergikan seluruh komponen organisasi dalam membangun semangat bersama serta memelihara dan meningkatkan sinergi. Nilai-nilai perusahaan tersebut sebagai berikut:

1. Bersih sebagai Gaya Hidup

Menjadikan bersih sebagai gaya hidup (bersih diri dari kotoran, bersih lingkungan dari sampah, bersih harta dari korupsi, bersih dari kebohongan dan kecurangan).

2. Profesional Kerja

Mempunyai kompetensi yang unggul dan mempunyai komitmen serta tanggung jawab dalam mencapai hasil yang berkualitas. Senantiasa mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam memberikan solusi yang aplikatif.

3. Melayani Sepenuh Hati

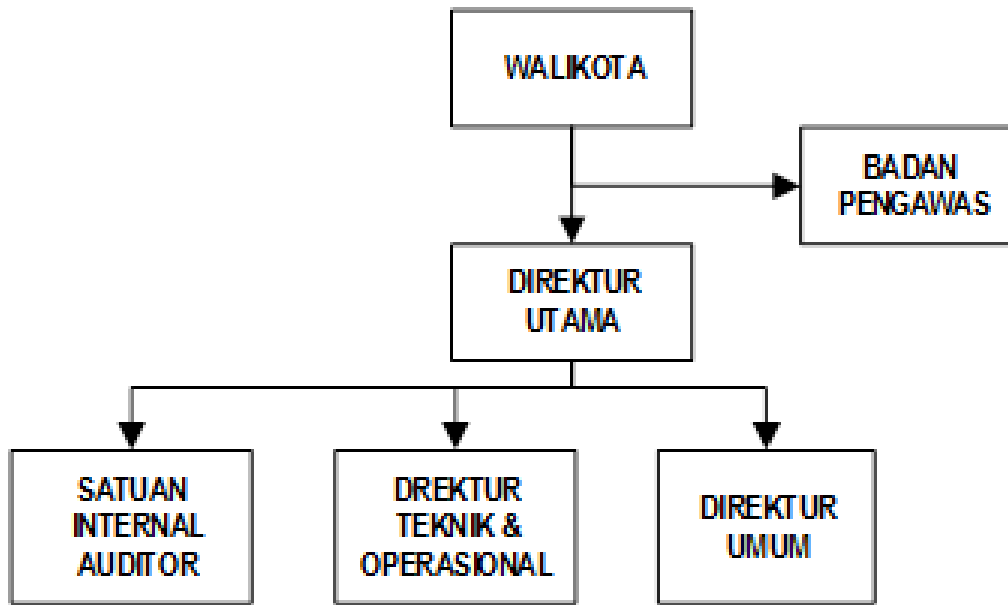
Berupaya memberikan pelayanan yang unggul (*service excellent*) kepada semua *stakeholder* yang terkait aktivitas di PD Kebersihan (pemerintah pusat, pemda, atasan, bawahan, rekan kerja, mitra, pelanggan, dan masyarakat).

4. Kebersamaan sebagai Super Tim

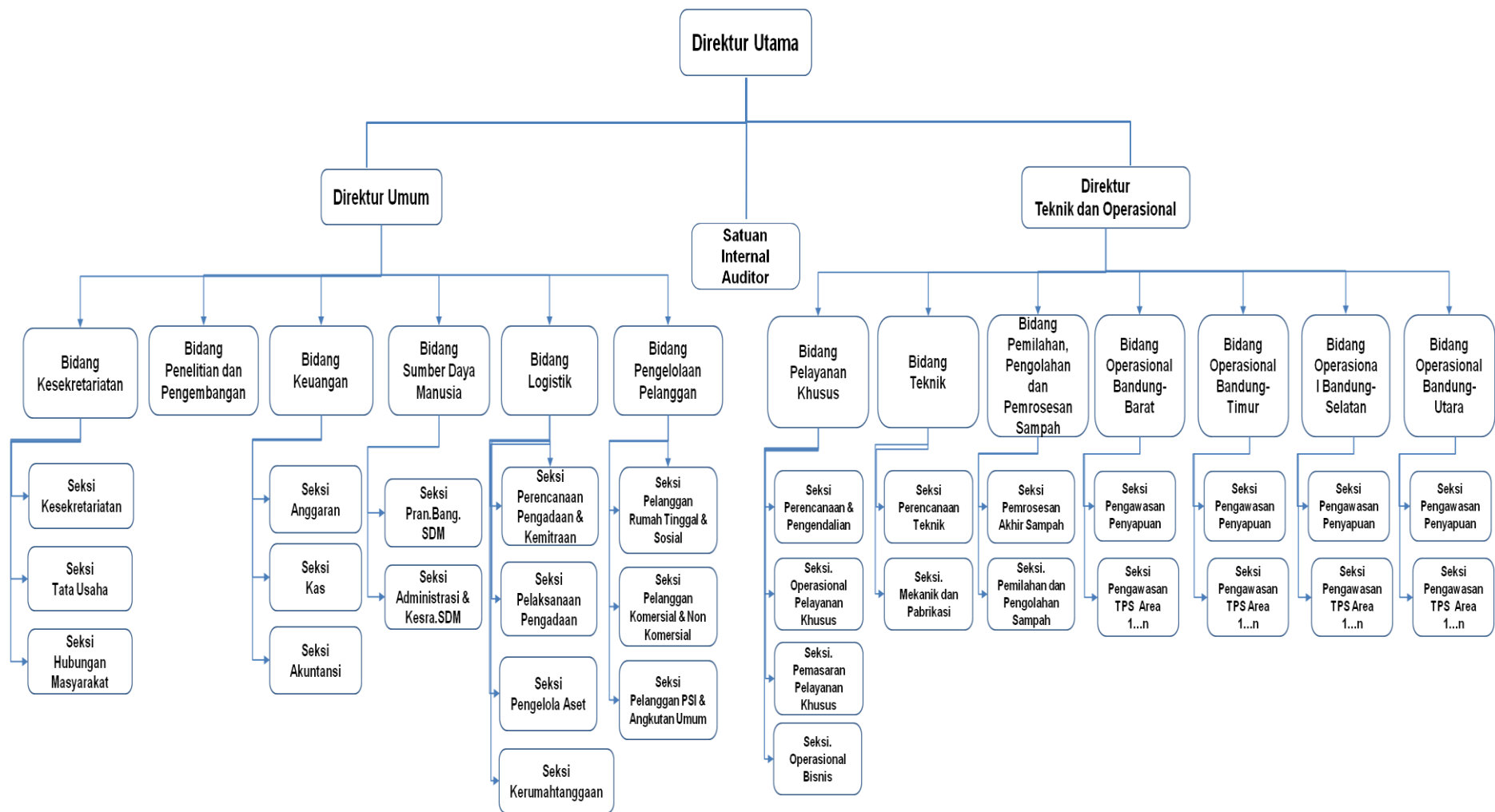
Gotong royong, saling menghormati dan menghargai, empati dan *sharing* (berbagi) untuk membangun kerjasama dan sinergi tim dalam mencapai tujuan perusahaan.

2.3 STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA (SOTK) PD KEBERSIHAN

Struktur Organisasi PD Kebersihan Kota Bandung telah ditetapkan pada tahun 2017 melalui Peraturan Walikota No. 266 tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja PD Kebersihan Kota Bandung yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Direksi No. 16 Tahun 2019 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PD Kebersihan, pada Peraturan Direksi ini menjabarkan struktur dua tingkat di bawah direksi. Struktur Organisasi PD Kebersihan dapat dilihat pada **Gambar 2.1** dan **Gambar 2.2**.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PD Kebersihan Sesuai Peraturan Wali Kota Bandung



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PD Kebersihan (Dua Tingkat di Bawah Direksi)

Struktur Organisasi PD Kebersihan adalah sebagai berikut:

- a. Direktur Utama;
- b. Direktur Umum, yang membawahkan:
 1. Bidang Kesekretariatan yang membawahkan:
 - a) Seksi Kesekretariatan;
 - b) Seksi Tata Usaha;
 - c) Seksi Hubungan Masyarakat.
 2. Bidang Sumber Daya Manusia yang membawahkan:
 - a) Seksi Perancangan dan Pengembangan SDM;
 - b) Seksi Administrasi dan Kesejahteraan SDM.
 3. Bidang Keuangan yang membawahkan:
 - a) Seksi Anggaran;
 - b) Seksi Kas;
 - c) Seksi Akuntansi.
 4. Bidang Logistik yang membawahkan:
 - a) Seksi Perencanaan Pengadaan dan Kemitraan;
 - b) Seksi Pelaksanaan Pengadaan;
 - c) Seksi Pengelola Aset;
 - d) Seksi Kerumahtanggaan.
 5. Bidang Penelitian dan Pengembangan
 6. Bidang Pengelolaan Pelanggan yang membawahkan:
 - a) Seksi Pelanggan PSI dan Angkutan Umum;
 - b) Seksi Pelanggan Komersial dan Non Komersial;
 - c) Seksi Pelanggan Rumah Tinggal dan Sosial.
- c. Direktur Teknik dan Operasional yang membawahkan:
 1. Bidang Pelayanan Khusus yang membawahkan:
 - a) Seksi Perencanaan dan Pengendalian;
 - b) Seksi Pemasaran Pelayanan Khusus;
 - c) Seksi Operasional Pelayanan Khusus;
 - d) Seksi Operasional Bisnis.
 2. Bidang Teknik yang membawahkan:
 - a) Seksi Perencanaan Teknik;
 - b) Seksi Mekanik dan Pabrikasi.

3. Bidang Pemilahan, Pengolahan, dan Pemrosesan Sampah yang membawahkan:
 - a) Seksi Pemrosesan Sampah Akhir;
 - b) Seksi Pemilahan dan Pengolahan Sampah.
 4. Bidang Operasional Bandung Utara yang membawahkan:
 - a) Seksi Pengawasan Penyapuan;
 - b) Seksi Pengawasan TPS Area (1 s/d n).
 5. Bidang Operasional Bandung Barat yang membawahkan:
 - a) Seksi Pengawasan Penyapuan;
 - b) Seksi Pengawasan TPS Area (1 s/d n).
 6. Bidang Operasional Bandung Timur yang membawahkan:
 - a) Seksi Pengawasan Penyapuan;
 - b) Seksi Pengawasan TPS Area (1 s/d n).
 7. Bidang Operasional Bandung Selatan membawahkan:
 - a) Seksi Pengawasan Penyapuan;
 - b) Seksi Pengawasan TPS Area (1 s/d n).
- d. Satuan Internal Auditor

BAB 3 RENCANA KERJA TAHUN 2021

3.1 PROGRAM UTAMA PERUSAHAAN

Program Utama PD Kebersihan disusun berdasarkan arah dan kebutuhan yang sesuai dengan situasi.

Secara umum program ini mengakomodir dua kebutuhan:

1. Peran pelayanan yang menjadi amanatnya dengan sebaik-baiknya hingga batas waktu peralihan;
2. Mendukung & mempersiapkan proses transisi dengan sebaik-baiknya sehingga peralihan berlangsung mulus, tidak ada penurunan kualitas pelayanan dan tidak adanya sengketa dalam semua aspek.

Rencana kerja PD Kebersihan terdiri dari 2 program utama yang akan dijelaskan pada subbab di bawah ini.

3.1.1 Program Pelayanan Pengelolaan Sampah

Program pelayanan pengelolaan sampah yang dilaksanakan oleh PD Kebersihan pada tahun 2021 antara lain:

A. Pengangkutan Sampah

Salah satu tupoksi PD Kebersihan adalah melaksanakan kegiatan pengangkutan sampah dari TPS ke TPA.

Dalam program pengangkutan sampah meliputi dua kegiatan yaitu:

- Pengangkutan sampah rumah tinggal

Program Pengangkutan dari rumah tinggal merupakan salah satu pelayanan publik rutin harian yang dilakukan oleh PD Kebersihan. Pelayanan ini merupakan pengangkutan sampah dari TPS ke TPA. Dalam penganggaran subsidi kewajiban PD Kebersihan adalah mengangkut 964 ton/hari sampah dari sektor rumah tinggal.

- Pengangkutan sampah komersial dan non komersial

Program Pengangkutan sampah ini merupakan layanan pengangkutan untuk segmen sektor komersial dan non komersial. Pengangkutan dilakukan secara langsung (*door to door*) maupun tidak langsung. Untuk pengangkutan *door to door* dilaksanakan oleh Bidang Pelayanan Khusus.

B. Program Kang Pisman

Program Kangpisman merupakan program pengurangan, pengolahan, dan daur ulang sampah. Program daur ulang sampah merupakan pengolahan sampah anorganik akan dilakukan dengan meningkatkan fungsi Bank Sampah dan mengoptimalkan pemilahan sampah di TPS3R/TPST dan pengolahan daur ulang, serta berkolaborasi dengan Kawasan Bebas Sampah (KBS) atau kawasan percontohan pemilahan sampah, yang ditunjuk oleh Pemerintah Kota. Pengolahan sampah dilaksanakan melalui optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pengolahan yang sudah ada, dan yang akan dikembangkan atau dibangun, untuk meningkatkan volume sampah yang diolah di setiap TPS atau TPS3R/TPST. Pengolahan sampah organik dilakukan dengan pengomposan, biodigester dan dibuat pengolahan sampah organik menjadi pakan ternak. Pada program Kang Pisman juga PD Kebersihan berperan membuka pasar kompos sebagai salah satu jalur distribusi untuk kompos yang sudah dibuat baik oleh PD Kebersihan maupun oleh masyarakat.

C. Program Optimalisasi Pendapatan

Optimalisasi pendapatan selalu diupayakan untuk mendukung kelangsungan operasional kegiatan. Program optimalisasi pendapatan terdiri dari:

a. Peningkatan penagihan

Optimalisasi pendapatan perusahaan dapat dicapai melalui peningkatan penagihan dengan program peningkatan pendapatan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi penagihan target penerimaan jasa pengelolaan sampah, perbaikan dan optimalisasi sistem penagihan, menggali potensi wajib bayar, peningkatan pelayanan khusus pengangkutan sampah dari kawasan komersial, dan meningkatkan pelayanan penagihan melalui kemudahan dalam melakukan transaksi pembayaran kebersihan.

b. Penyelesaian Piutang

Optimalisasi pendapatan juga dilakukan perusahaan dengan penyelesaian piutang-piutang yang belum tertagih. Pada program ini juga sesuai regulasi yang ada, manajemen dapat melakukan penghapusan piutang sesuai peraturan daerah, aturan walikota, dan peraturan direksi.

c. Optimalisasi pendapatan dari perbengkelan

PD Kebersihan Kota Bandung saat ini menyelenggarakan pelayanan perbengkelan sebagai salah satu tambahan pendapatan. Awalnya pelayanan perbengkelan hanya dilakukan untuk sarana pemeliharaan dan perbaikan sarana pengelolaan sampah. Pelayanan perbengkelan ini akan melayani pemeliharaan dan perbaikan truk dan alat-alat berat dari pihak-pihak baik yang bekerja sama dengan PD Kebersihan Kota Bandung, maupun dengan pihak-pihak lainnya.

d. Pemanfaatan aset

Pemanfaatan aset juga merupakan salah satu bagian dari sumber pendapatan PD kebersihan saat ini. Saat ini masih ada beberapa kerjasama penyewaan aset yang masih memberikan pendapatan pada PD Kebersihan Kota Bandung.

3.1.2 Program Pengalihan Pengelolaan Sampah & Pembubaran PD Kebersihan Kota Bandung

Implementasi Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2018 mengamanatkan bahwa urusan pelayanan publik pengelolaan sampah yang awalnya ada di PD Kebersihan mulai dipersiapkan dikembalikan ke Pemerintah Kota Bandung melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung.

Sesuai penjelasan pada bagian sebelumnya bahwa pengelolaan sampah yang ditangani PD Kebersihan Kota Bandung dialihkan ke Pemerintah Kota Bandung cq. DLHK Kota Bandung. Pada proses ini juga secara bersamaan akan dilakukan tahapan pembubaran PD Kebersihan Kota Bandung.

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan PD Kebersihan dalam program ini:

1. Inventarisasi Data Personil dan juga Kebutuhan-kebutuhannya terkait proses transisi ini. Salah satunya terkait kebutuhan remunerasi yang didalamnya terdapat pesangon.
2. Inventarisasi Data Asset beserta Kelengkapannya
3. Inventarisasi Data-data Terkait Pendanaan (Keuangan)
4. Inventarisasi Dokumen-dokumen yang akan diserahkan kepada pemerintah Kota Bandung.
5. Proses peralihan kepada Pemerintah Kota Bandung
6. Proses Pembubaran PD Kebersihan dan Pencabutan Perda No 9 tahun 2011 tentang PD Kebersihan Kota Bandung
7. Pendampingan hukum dan Pengelolaan Manajemen Resiko

3.2 RENCANA KERJA BIDANG/SATUAN TAHUN 2021

Program Utama PD Kebersihan Tahun Anggaran 2021 diturunkan dan diterjemahkan ke dalam rencana kerja yang lebih detail pada tingkat Bidang serta tingkat di bawahnya. Rencana kerja bidang tahun 2021 diuraikan pada subbab di bawah ini.

3.2.1 Rencana Kerja Bidang Operasional

Penyelenggaraan pengelolaan sampah adalah kegiatan yang bobot kerjanya terfokus pada aspek operasional, dimana kegiatan operasional ini memiliki rutinitas yang tinggi, intensitas kegiatannya tujuh hari dalam satu minggu. Kegiatan operasional pengelolaan sampah oleh PD Kebersihan dibagi menjadi empat wilayah kerja yaitu wilayah Bandung Utara, Bandung Barat, Bandung Timur, dan Bandung Selatan.

Rencana kerja untuk Bidang Operasional adalah sebagai berikut:

- a. Pengangkutan Sampah rutin dari TPS ke TPA
- b. Pemeliharaan dan perbaikan serta penambahan sarana dan prasarana kebersihan, pemeliharaan kebersihan dan pengaturan di TPS, pengangkutan sampah ke TPA, serta kebutuhan BBM untuk operasional tersebut.
- c. Optimalisasi jumlah ritasi pengangkutan sampah melalui pemetaan dan penjadwalan jumlah dan jenis truk pengangkut sampah serta pengemudinya dan optimalisasi pengangkutan dengan rental.
- d. Optimalisasi mesin *press* sampah di TPS Pasar Induk Gedebage, untuk mengefektifkan volume sampah yang diangkut ke TPA.
- e. Persiapan Transisi Operasional dan peralihan ke DLHK

3.2.2 Rencana Kerja Bidang Pemilahan, Pengolahan, dan Pemrosesan Sampah

Bidang ini adalah bidang yang terkait langsung dengan program kangpisman. Selain mendukung kangpisman, Bidang Pemilahan, Pengolahan, dan Pemrosesan Sampah secara umum mempunyai tugas melaksanakan pengaturan, penertiban, pelaporan dan pengawasan kegiatan pembuangan sampah, melaporkan dan menanggulangi kejadian yang menghambat kelancaran pengoperasian Tempat Pemrosesan Akhir serta melakukan pengolahan sampah.

Program Pengolahan sampah adalah sebagai berikut:

- a. Program Optimalisasi Bank Sampah Resik
- b. Program pengolahan sampah di TPS 3R dan lahan-lahan PDK

- c. Program Kerjasama Bantuan dari Pemerintah Pusat terkait bantuan sarana prasarana Pengolahan Sampah
- d. Program pembukaan pasar kompos
- e. Program pemantauan ritasi dan pengawasan di TPA dan rekonsiliasi data bersama Badan Pengelola Sampah Regional Jawa Barat.
- f. Persiapan transisi operasional & peralihan ke DLHK

3.2.3 Rencana Kerja Bidang Pelayanan Khusus

Bidang Pelayanan Khusus secara umum merencanakan, mengkoordinir, menetapkan target dan mengelola operasional yang berkaitan dengan pengelolaan sampah untuk sektor komersial pelayanan khusus.

Program dalam bidang pelayanan khusus antara lain:

- a. Pelayanan pengangkutan langsung terhadap pelanggan
- b. Peningkatan pelanggan pelayanan khusus
- c. Penyisiran calon pelanggan
- d. Program layanan pengaduan dan *sales after service* kepada pelanggan
- e. Persiapan transisi operasional & peralihan ke DLHK

3.2.4 Rencana Kerja Bidang Pengelolaan Pelanggan

Bidang Pengelolaan Pelanggan, secara umum mempunyai tugas menyusun rencana penerimaan/pendapatan jasa pelayanan kebersihan untuk ditetapkan menjadi target pendapatan PD Kebersihan serta membangun hubungan dengan pelanggan eksisting dan pelanggan potensial serta mengidentifikasi pelanggan potensial yang prospektif.

Optimalisasi pendapatan perusahaan dapat dicapai melalui peningkatan penagihan dengan program sebagai berikut:

- a. Peningkatan pendapatan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi penagihan target penerimaan jasa pengelolaan sampah.
- b. Kolaborasi dengan Bidang terkait untuk Penagihan.
- c. Kolaborasi dengan pihak-pihak terkait (wajib bayar, aparat kewilayahan).
- d. Program Penyelesaian Piutang dari pelanggan-pelanggan.
- e. Program penghapusan piutang (sesuai aturan yang berlaku).

- f. Persiapan transisi operasional & peralihan ke DLHK

3.2.5 Rencana Kerja Bidang Keuangan

Program kegiatan yang ada di Bidang Keuangan adalah kegiatan merealisasikan kebijakan pimpinan yang sudah menjadi kegiatan yang direncanakan oleh bidang lain dengan melihat segi ketersediaan keuangannya, kemudian dibuat suatu anggaran untuk merealisasikan kegiatan tersebut dan juga membuat strategi kebijakan di bidang keuangan sesuai kebijakan direksi.

Program di Bidang Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat laporan keuangan berupa laba rugi, *cashflow* dan neraca.
- b. Membuat rencana anggaran perusahaan serta realisasi anggaran.
- c. Merencanakan dan mengelola *cashflow*.
- d. Tindak lanjut penyelesaian utang dan piutang.
- e. Melakukan audit oleh Akuntan Publik.
- f. Inventarisasi & Persiapan Dokumen untuk pelaksanaan audit sebagai bagian dari proses pembubaran PD Kebersihan
- g. Persiapan transisi operasional & peralihan ke DLHK

3.2.6 Rencana Kerja Bidang Logistik

Bidang Logistik secara umum mempunyai tugas menyusun rencana kebutuhan barang dan jasa, peralatan sarana dan prasarana kegiatan PD Kebersihan, menganalisis dan evaluasi pengajuan kebutuhan sarana dan prasarana dari setiap satuan organisasi, menyusun kebijakan dan strategi rencana pengadaan sarana, prasarana pengangkutan, pengolahan sampah dan sarana pengumpulan sampah, melaksanakan pengadaan barang dan jasa, penyimpanan barang dan pendistribusian barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun program kerja Bidang Logistik untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Program pengadaan sarana dan prasarana
- b. Program Pemeliharaan sarana dan prasarana
- c. Penataan & pemanfaatan aset
- d. Program penghapusan aset
- e. Inventarisasi & Persiapan Dokumen untuk pelaksanaan audit sebagai bagian dari proses pembubaran PD Kebersihan
- f. Persiapan transisi operasional & peralihan ke DLHK

3.2.7 Rencana Kerja Bidang Teknik

Bidang Teknik secara umum mempunyai tugas mengkoordinasikan, merencanakan, menyusun, melaksanakan dan mengawasi perencanaan teknik, kebutuhan bengkel peralatan pengumpulan dan pemindahan serta peralatan pengangkutan dan pembuangan adapun program kerja perusahaan yang dijabarkan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Bidang Teknik adalah peningkatan, pemeliharaan/perbaikan sarana dan prasarana kebersihan.

Program pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana antara lain:

- a. Perbaikan dan pemeliharaan rutin sarana Prasarana Kendaraan.
- b. Perbaikan dan pemeliharaan peralatan lainnya seperti mesin *press*, mesin pemilah, *conveyor*, dan sebagainya.
- c. Pembangunan dan pemeliharaan/perbaikan TPS (landasan kontainer) serta gedung maupun bangunan lainnya yang menjadi aset PD Kebersihan.
- d. Program pekerjaan swakelola prasarana dan sarana persampahan.
- e. Program pendampingan proses perizinan
- f. Program layanan bengkel untuk pihak rental
- g. Persiapan transisi operasional & peralihan ke DLHK

3.2.8 Rencana Kerja Satuan Internal Auditor

Satuan Internal Auditor secara umum menyelenggarakan pengawasan dan melaksanakan penilaian atas sistem pengendalian secara periodik dan insidental terhadap hal yang dipandang perlu oleh Direktur Utama.

Program dalam menjalankan proses audit internal perusahaan secara teknis dan berkala baik dari segi finansial maupun operasional adalah sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan *stock opname* terhadap kas, karcis rumah tinggal, komersial dan angkutan umum.
- b. Pemeriksaan kegiatan inventarisasi aset dan pemanfaatan aset.
- c. Pemeriksaan pengadaan aktiva lancar dan aktiva tetap serta pengadaan barang dan jasa.
- d. Pendampingan pemeriksaan oleh Inspektorat & BPK RI
- e. Tindak Lanjut pemeriksaan Inspektorat & BPK RI
- f. Proses pemeriksaan terhadap pelanggaran disiplin & aturan perusahaan

- g. Pelaksanaan Pengawasan Kebersihan Kota Bandung oleh Tim Patroli Pengawas Kebersihan (PPK)
- h. Pemeriksaan dokumen-dokumen persiapan peralihan dan pembubaran PD Kebersihan
- i. Persiapan transisi operasional & peralihan ke DLHK

3.2.9 Rencana Kerja Bidang Kesekretariatan

Bidang Kesekretariatan secara umum mempunyai tugas untuk merencanakan, mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan tugas dari Seksi Kesekretariatan, Seksi Tata Usaha, Seksi Hubungan Masyarakat, Seksi Kerumahtanggaan dan Seksi Hukum dan Kemitraan.

Berikut ini program kegiatan Bidang Kesekretariatan

- a. Membantu aktivitas kesekretariatan direksi & perusahaan
- b. Program penjadwalan direksi dan manajemen
- c. Kegiatan penataan arsip
- d. Kegiatan pemusnahan arsip (sesuai aturan)
- e. Pengelolaan informasi dan publikasi
- f. Sosialisasi/penyuluhan kepada masyarakat baik melalui media elektronik, media cetak maupun media sosial.
- g. Layanan Pengaduan & Konsultasi
- h. Layanan Penelitian dan Data
- i. Program kajian dan pendampingan hukum dalam peralihan ke DLHK Kota Bandung

3.2.10 Rencana Kerja Bidang Sumber Daya Manusia

Program di Bidang Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut:

- a. Manajemen Kesejahteraan Karyawan , terdiri dari : penggajian karyawan, pemberian pesangon bagi yang pensiun, BPJS,
- b. Program penegakan disiplin kerja, pelatihan dan pembinaan SDM, terdiri dari:
 - Program penilaian kinerja yang berdampak pada tunjangan disiplin.
 - Implementasi presensi menggunakan *mobile application*.
 - Program pemantauan, supervisi serta konseling terhadap staf di jajaran masing-masing atas perilaku dan aktivitas kerja sehari-hari sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing.
 - Program implementasi budaya perusahaan yang dimulai dari pimpinan masing-masing Unit.
 - Program Reward untuk karyawan berprestasi

- Pengembangan pegawai melalui program pelatihan yang dilaksanakan *in house training* atau penyelenggara *training* eksternal.
 - Penyelenggaraan pelatihan pegawai bekerjasama dengan lembaga atau institusi yang berkaitan sesuai dengan kebutuhan.
 - Program *Coaching* dan *Counseling* yang dilakukan oleh atasan terhadap bawahan atau dilakukan oleh *Coach* mitra perusahaan.
- c. Program persiapan peralihan ke DLHK, terdiri dari:
- Inventarisasi dan mempersiapkan kelengkapan data seluruh karyawan
 - Program pemberian pesangon bagi karyawan PD Kebersihan yang beralih ke DLHK (Urusan Penyapuan Jalan)
 - Perhitungan renumarsi seluruh karyawan PD Kebersihan (saat pembubaran PD Kebersihan)
 - Inventarisasi & Persiapan Dokumen untuk pelaksanaan audit sebagai bagian dari proses pembubaran PD Kebersihan

3.2.11 Rencana Kerja Bidang Penelitian dan Pengembangan

Bidang Penelitian dan Pengembangan secara umum mempunyai tugas merencanakan, menyusun, menganalisis, mengevaluasi dan melaporkan program penelitian, program perusahaan, sesuai dengan kebutuhan arah pengembangan perusahaan. Program utama bidang litbang di tahun 2021 ini antara lain:

- a. Program pembuatan laporan bulanan dan triwulan
- b. Program telaahan terhadap hal-hal yang dibutuhkan oleh Perusahaan
- c. Program survey kepuasan pelanggan
- d. Inventarisasi & Persiapan Dokumen untuk pelaksanaan audit sebagai bagian dari proses pembubaran PD Kebersihan
- e. Persiapan transisi operasional & peralihan ke DLHK

BAB 4 ANGGARAN PD KEBERSIHAN TAHUN

Anggaran 2021 ini hanya diestimasikan untuk Bulan Januari hingga Bulan September (Sembilan bulan) disebabkan adanya peralihan urusan pengelolaan sampah dan pembubaran PD Kebersihan Kota Bandung. Anggaran PD Kebersihan tahun 2021 ditunjukkan pada **Tabel 4.1**. Seiring dengan situasi peralihan juga, penganggaran tahun 2021 lebih difokuskan pada pelayanan rutin dan pokok. Untuk kegiatan diluar pelayanan rutin dan pokok seperti misalnya pembangunan dll tidak lagi dianggarkan seperti tahun-tahun sebelumnya, kecuali untuk perawatan yang berdampak pada pelayanan rutin.

Dalam proyeksi keuangan ini diperkirakan pada September 2021 saldo akhir akan minus, hal ini dikarenakan adanya kebutuhan pembiayaan yang tidak dimungkinkan dialokasikan dalam anggaran PD Kebersihan (terkait pesangon karyawan di 2021) yang kewajibannya tersebut akan dialihkan kepada Pemerintah Kota Bandung pada saat PD Kebersihan bubar.

Berikut ini rincian penjelasan terkait proyeksi anggaran di 2021:

4.1 ANGGARAN PENDAPATAN PD KEBERSIHAN TAHUN 2021

Anggaran pendapatan PD Kebersihan terdiri dari pendapatan operasional dan pendapatan non operasional yang salah satunya terdiri dari subsidi. Anggaran pendapatan dijelaskan pada sub bab berikut.

4.1.1 Pendapatan Operasional dari Rumah Tinggal

Pendapatan operasional dari rumah tinggal pada tahun 2021 ditargetkan sebesar Rp 8.266.253.000.

4.1.2 Pendapatan Operasional dari Sektor Usaha Komersial

Pendapatan operasional dari sektor komersial pada tahun 2021 ditargetkan sebesar Rp 9.610.101.000.

4.1.3 Pendapatan Operasional dari Pedagang Sektor Informal (PSI)

Pendapatan operasional dari PSI ditargetkan sebesar Rp 1.244.597.000.

4.1.4 Pendapatan Operasional dari Angkutan Umum

Pendapatan operasional dari angkutan umum ditargetkan sebesar Rp 62.120.000.

4.1.5 Pendapatan Operasional dari Pelayanan Khusus

Pelayanan khusus merupakan pelayanan yang dilayani langsung dari pengangkutan hingga penagihan dengan tarif yang berbeda dari pelayanan reguler dimana tarif yang dibayar oleh pelanggan ditambah 35% sesuai dengan perwal. Pendapatan operasional dari pelayanan khusus ditargetkan sebesar Rp 11.614.375.000.

4.1.6 Pendapatan Kompos

Pendapatan operasional dari pengelolaan kompos ditargetkan sebesar Rp 24.009.000.

4.1.7 Pendapatan Pengelolaan Bengkel Komersial

Pendapatan operasional dari pengelolaan bengkel secara komersial ditargetkan sebesar Rp 72.235.000.

4.1.8 Pendapatan Pemilahan Sampah di P3S

Pendapatan operasional dari pemilahan sampah ditargetkan sebesar Rp 1.288.450.000.

4.1.9 Pendapatan Lain-lain

Pendapatan perusahaan tidak hanya berasal dari pendapatan operasional saja, tetapi juga terdapat pendapatan nonoperasional yang proyeksinya terdiri dari:

1. Penerimaan bunga & jasa giro yang diterima sebesar Rp 167.584.000.
2. Penerimaan subsidi yang diterima sebesar Rp 74.943.159.300. Penerimaan subsidi ini hanya untuk pengangkutan sampah hingga September 2021.
3. Penerimaan Lainnya yang diterima sebesar Rp 633.689.000.

4.2 ANGGARAN BEBAN TAHUN 2021

4.2.1 Beban Pokok

Beban pokok pada tahun 2021 pada umumnya mengalami penurunan dibandingkan dengan anggaran tahun 2020 disebabkan pada 2021 hanya dihitung sampai dengan September 2021 dan juga adanya alokasi anggaran yang diefisiensikan sebagai dampak persiapan peralihan ke DLHK Kota Bandung.

Namun demikian untuk mendukung proses peralihan tersebut ditambahkan alokasi untuk kajian dan pendampingan hukum untuk mengawal proses peralihan tersebut.

Data Beban Pokok secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 4.1 Cashflow Tahun 2021. Beban pokok tersebut terdiri dari:

1. Beban Penyapuan dan Kebersihan Jalan

Beban penyapuan dan kebersihan jalan untuk tahun 2021 diproyeksikan sebesar Rp 11.949.500.000. Beban ini hakikatnya adalah beban pesangon bagi karyawan PD Kebersihan urusan pengumpulan sampah (penyapuan jalan) yang sudah beralih ke DLHK Kota Bandung pada 1 Oktober 2020 namun baru bisa dibayarkan pada tahun 2021. Alokasi anggaran ini kemungkinan akan dieksekusi pada triwulan 2 tahun 2021

2. Beban Pembuangan ke TPA/Angkutan

Beban pengelolaan sampah ke TPA tahun 2021 diproyeksikan sebesar Rp 62.094.518.000.

3. Beban Pemilahan, Pengolahan, dan Pemrosesan Sampah

Biaya pemilahan, pengolahan dan pemrosesan sampah untuk tahun 2021 diproyeksikan sebesar Rp 3.897.315.000.

4. Beban Teknik

Beban pokok lainnya terdiri dari beban staf operasional dan teknik diproyeksikan sebesar Rp 2.556.128.000.

5. Beban Peralihan

Beban peralihan adalah beban yang muncul dikarenakan adanya proses Peralihan ke Pemerintah Kota Bandung. Dalam Beban peralihan ini terdapat beban untuk pembayaran pesangon bagi karyawan yang akan terkena dampak pembubaran PD Kebersihan dan peralihan ke Pemerintah Kota Bandung yang diproyeksikan sebesar Rp 21.477.363.393 (jumlah karyawan ditunjukkan pada **Lampiran A**). Perhitungan nilai kebutuhan pesangon tersebut didasarkan pada aturan Undang-Undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan juga Undang-undang No 02 tahun 2004 tentang Perselisihan Hubungan Industrial.

4.2.2 Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari:

1. Beban Pengelolaan Pelanggan

Beban pengelolaan pelanggan pada tahun 2021 diproyeksikan sebesar Rp 6.425.015.000.

2. Beban Administrasi Umum

Beban administrasi umum pada tahun 2021 diproyeksikan sebesar Rp 18.473.305.000. Dalam beban administrasi umum tersebut sudah ditambahkan alokasi untuk kajian dan pendampingan hukum untuk mengawal proses peralihan ke DLHK.

3. Beban Pelayanan Khusus

Anggaran beban pelayanan khusus pada tahun 2021 diproyeksikan sebesar Rp 18.251.297.000.

4. Beban Pengadaan Aset

Beban pengadaan aset pada tahun 2021 diproyeksikan sebesar Rp 1.500.000.000. Nilai ini termasuk biaya pelunasan dan penalti untuk *Leasing* Kendaraan (15 Unit) di Bulan September 2021 sebesar Rp 1.007.301.900.

5. Beban Lain-lain

Anggaran beban lain-lain pada tahun 2021 diproyeksikan adalah sebesar Rp 163.221.000.

Tabel 4.1 *Cashflow* Tahun 2021

URAIAN	ANGGARAN PERUBAHAN TAHUN 2020	TAHUN ANGGARAN 2021 (SEPTEMBER)
Saldo Awal	17.688.938.385	17.385.352.519
PENERIMAAN OPERASIONAL		
RUMAH TINGGAL	10.912.546.000	8.266.253.000
PENERIMAAN USAHA KOMERSIAL	12.813.468.000	9.610.101.000
PENERIMAAN PEDAGANG SEKTOR INPORMAL	1.244.597.000	1.244.597.000
PENERIMAAN ANGKUTAN UMUM	62.120.000	62.120.000
PENDAPATAN PELAYANAN PELSUS	13.485.834.000	11.614.375.000
PENDAPATAN PENJUALAN KOMPOS	31.696.000	24.009.000
PENGELOLAAN BENGKEL KOMERSIAL	95.360.000	72.235.000
PENERIMAAN PEMILAHAN SAMPAH DI PELSUS	1.717.933.000	1.288.450.000
PENERIMAAN PEMILAHAN SAMPAH DI P3S	4.500.000	3.375.000
JUMLAH PENERIMAAN OPERASIONAL	40.368.054.000	32.185.515.000
PENERIMAAN LAIN LAIN		
PENERIMAAN BUNGA DAN JASA GIRO	289.782.000	167.584.000
PENERIMAAN SUBSIDI	139.153.204.134	74.943.159.300
PENERIMAAN LAINNYA	1.469.880.000	633.689.000
JUMLAH PENERIMAAN NON OPERASIONAL	140.912.866.134	75.744.432.300
JUML PEN OPS & NON OPERASIONAL	181.280.920.134	107.929.947.300
JUMLAH DANA TERSEDIA	198.969.858.519	125.315.299.819
PENGELUARAN OPERASIONAL		
BEBAN POKOK	126.667.403.000	101.974.824.893
BEBAN PENYAPUAN DAN KEBERSIHAN JALAN	36.003.021.000	11.949.500.000
BEBAN PEMBUANGAN KE TPA/ANGKUTAN	81.583.155.000	62.094.518.000
BEBAN PEMILAHAN PENGOLAHAN DAN PEMROSESAN SAMPAH	6.390.375.000	3.897.315.000
BEBAN BIDANG TEKNIK	2.690.852.000	2.556.128.000
BEBAN PERALIHAN	-	21.477.363.893
BEBAN USAHA	52.447.462.000	43.149.617.000
BEBAN PENGELOLAAN PELANGGAN	7.243.254.000	6.425.015.000
BEBAN ADMINISTRASI UMUM	22.372.918.000	18.473.305.000
BEBAN PELAYANAN KHUSUS	22.831.290.000	18.251.297.000
PENGADAAN ASET	2.258.677.000	1.500.000.000
BEBAN LAINNYA	210.964.000	163.221.000
JML PENGELUARAN OPERASIONAL	181.584.506.000	146.787.662.893
Saldo Akhir	17.385.352.519	(21.472.363.074)



BAB 5 PENUTUP

Demikian uraian RKA PD Kebersihan Kota Bandung Tahun 2021. RKA ini merupakan panduan bagi manajemen dalam mengawal amanat pengelolaan sampah hingga berakhir dan beralih ke DLHK Kota Bandung yang diproyeksikan hingga September 2021.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kami dalam menuntaskan dan menyiapkan RKA PD Kebersihan ini. Dan semoga kami bisa melaksanakan RKA 2021 ini sebaik-baiknya.

LAMPIRAN A

RINCIAN JUMLAH KARYAWAN DAN PESANGON

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI	TOTAL PESANGON
1	Kepala Bidang	9	1.655.941.580
2	Plt. Kepala Bidang	4	570.948.148
3	Kepala Seksi	30	2.833.420.198
4	Kepala Urusan	67	4.047.408.785
5	Pelaksana	460	12.369.645.183
	TOTAL	570	21.477.363.893



PEMERINTAH DAERAH KOTA BANDUNG
PD KEBERSIHAN KOTA BANDUNG
Jalan Surapati No. 126 Telp. 022-7207889

CONTACT US :

KANTOR : Jl. Surapati 126 Bandung, 40122
Telp : 022-7207889
Fax : 022-7104601
Email : pdkebersihanbdg@gmail.com
Website : <http://pdkebersihan.bandung.go.id>